ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME EKSPOR KOPI INDONESIA KE JERMAN



OLEH :

AYU ULAM SARI ZAIDIR

1310011111074

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS BUNGHATTA

PADANG

2017

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Dengan ini pembimbing skripsi dan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta menyatakan :

Nama : Ayu Ulam Sari Zaidir

NPM : 1310011111074

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kopi Indonesia ke Jerman.

Telah disetujui skripsinya sesuai dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku dan telah diujikan serta dinyatakan lulus dalam ujian komprehensif pada tanggal 11 Januari 2017

**PEMBIMBING SKRIPSI**

Pembimbing I Pembimbing II

 (Dr.Alvis Rozani, SE, M.Si) (Drs. Firdaus Sy,MP)

**DISETUJUI OLEH**

**DEKAN**

(Yuhelmi, SE, MM)

**SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ayu Ulam Sari Zaidir

NPM : 1310011111074

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kopi Indonesia ke Jerman**” adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Padang, 16 Januari 2017

Yang membuat pernyataan,

 **(Ayu Ulam Sari Zaidir)**

**ANALYSIS OF THE FACTORS THAT AFFECT THE VOLUME OF INDONESIAN COFFEE EXPORTS TO GERMANY**

Ayu Ulam Sari Zaidir, Alvis Rozani1, Firdaus Sy2

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Ekonomi, Universitas Bung Hatta

ayuulamsari@yahoo.com, alvis.rozani@ymail.com, firdaus@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the factors that affect the volume of Indonesian coffee exports to Germany. The independent variables were included in this study is Indonesia's coffee production, international coffee prices, domestic coffee prices, the rupiah against the US Dollar and the GDP per capita of Germany, while the dependent variable in this study is the volume of Indonesian coffee exports to Germany. The data used in this research is time series data for the period 2000-2014 with the amount of data as much as 15. The data obtained were analyzed through multiple regression analysis using Eviews program. The results showed that the international coffee prices and the GDP per capita of Germany a significant effect on the volume of Indonesian coffee exports to Germany. While variable Indonesia's coffee production, domestic coffee prices and the rupiah against the US dollar did not significantly affect the volume of Indonesian coffee exports to Germany.

*Keywords: Coffee Production, Prices Coffee International, Domestic Coffee Prices, Exchange Rate, GDP Germany, Volume Exports*

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME EKSPOR KOPI INDONESIA KE JERMAN**

Ayu Ulam Sari Zaidir, Alvis Rozani1, Firdaus Sy2

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Ekonomi, Universitas Bung Hatta

ayuulamsari@yahoo.com, alvis.rozani@ymail.com, firdaus@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Jerman. Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini adalah produksi kopi Indonesia, harga kopi internasional, harga kopi domestik, nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar dan GDP per kapita negara Jerman, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah volume ekspor kopi Indonesia ke Jerman. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *data time series* selama periode tahun 2000-2014 dengan jumlah data sebanyak 15. Data yang diperoleh dianalisis melalui uji regresi linier berganda dengan menggunakan program Eviews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga kopi internasional dan GDP per kapita negara Jerman berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Jerman. Sedangkan variabel produksi kopi Indonesia, harga kopi domestik dan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar tidak berpengaruh signifikan volume ekspor kopi Indonesia ke Jerman.

*Kata Kunci : Produksi Kopi, Harga Kopi Internasional, Harga Kopi Domestik, Nilai Tukar, GDP Jerman, Volume Ekspor*

**KATA PENGANTAR**

****

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Esa, kiranya pantaslah penulis memanjatkan puji syukur atas segala nikmat yang telah diberikan kepada penulis, baik kesempatan maupun kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salam dan sholawat selalu tercurah kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang berilmu seperti sekarang ini.

Skripsi yang telah penulis buat berjudul “**Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kopi Indonesia ke Jerman**”. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta.

Segala upaya dan kemampuan yang maksimal telah peneliti berikan dalam penulisan skripsi ini guna sebagai penambahan, pengembangan wawasan dan studi. Namun demikian peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran membangun yang akan lebih menyempurnakan skripsi ini.

Selama menempuh perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini, peneliti sudah sangat banyak memperoleh motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar - besarnya. Dengan diiringi rasa hormat yang mendalam, peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua Bapak H.Zaidir dan Ibu Hj.Yuniar atas segala pengorbanan, doa, dan kasih sayang yang tidak pernah putus diberikan kepada peneliti, serta memberikan dorongan, perhatian, kritik dan dukungan baik bersifat moril maupun materil sehingga peneliti dapat memperoleh gelar Sarjana.
2. Ibuk Yuhelmi, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta.
3. Bapak Drs. Firdaus Sy, M.P. dan Bapak Kasman Karimi SE,M.Si selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Bung Hatta yang selalu memberikan arahan kepada peneliti dan dorongan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Terimaksih kepada Bapak Dr.Alvis Rozani SE,M.Si selaku pembimbing I peneliti, yang mana telah banyak memberi arahan dalam penyelesaian skripsi ini sampai peneliti mendapatkan gelar Sarjana.
5. Terimakasih kepada Bapak Drs.Firdaus Sy,MP selaku pembimbing II yang turut membatu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat besar kepada peneliti selama perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta.
8. Terima kasih buat semua orang-orang terdekat peneliti yang sangat membantu dalam pembuatan skripsi ini sampai mendapatkan gelar SE. Sahabat-sahabat seperjuangan dari awal kuliah : Lili Nurjanah, Anisa Suci Ramadhani, Ade Fitri Sukarni, Mita Gusweni, Rika Febriani. Terima kasih untuk kenangan indah yang telah kita rangkai bersama selama ini.
9. Terima Kasih kepada semua pihak yang turut membantu dan memeberikan doa dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat Peneliti sebutkan satu-persatu.

Padang, 16 Januari 2017

Yang membuat pernyataan,

 **(Ayu Ulam Sari Zaidir)**

**DAFTAR ISI**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI** i

**SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI** ii

**ABSTRACT** iii

**ABSTRAK** iv

**KATA PENGANTAR**………………………………………………………… v

**DAFTAR ISI**………………………………………………………………….. viii

**DAFTAR TABEL**……………………………………………………………. xi

**DAFTAR GRAFIK**…………………………………………………………. xii

**DAFTAR LAMPIRAN**……………………………………………………… xiii

**DAFTAR GAMBAR**……………………………………………………... xiv

**BAB I PENDAHULUAN**

 1.1 Latar Belakang………………………………………………… 1

 1.2 Rumusan Masalah……………………………………………... 8

 1.3 Tujuan Penelitian……………………………………………… 9

 1.4 Manfaat Penelitian…………………………………………….. 9

 1.5 Sistematika Penulisan…………………………………………. 10

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

 2.1 Landasan Teori………………………………………………. 11 2.1.1 Perdagangan Internasional…………………………... 11

 2.1.1.1 Keuntungan Perdagangan Internasional……... 12

 2.1.1.2 Keunggulan Absolut: Adam Smith…..………. 13

 2.1.1.3 Keunggulan Komparatif: David Ricardo...…... 14

 2.1.1.4 Teori Heckscher-Ohlin……………...……….. 16

 2.1.2 Ekspor……………………………………………….. 17

 2.1.3 Produksi……………………………………………… 21

 2.1.4 Harga Kopi Internasional………………...………….. 23

 2.1.5 Harga Kopi Dalam Negeri…………………………... 24

 2.1.6 Nilai Tukar……………………………………………. 26

 2.1.7 *Gross Domestic Product* (GDP)……..……………….. 28 2.2 Penelitian Terdahulu………………………………………... 29 2.3 Kerangka Konseptual………………………………………….. 31 2.4 Hipotesis.................................................................................... 32

**BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Desain Penelitian……………………………………………… 33 3.2 Definisi Operasional Variabel……………………………….... 33 3.2.1 Variabel Terikat (*Dependent*)…………………………... 33 3.2.2 Variabel Bebas (*Independent*)………………………….. 33 3.3 Metode Pengumpulan Data……………………………………. 35 3.3.1 Jenis dan Sumber Data………………………………… 35 3.4 Metode Analisis Data…………………………………………... 35 3.4.1 Uji Konsistensi Teori………………………………….. 36 3.4.2 Uji Normalitas………………………………………… 38 3.4.3 Koefisien Determinasi R2 (R *Square*)……………….. 39 3.4.4 Uji Signifikansi……………………………………… 39 3.4.5 Uji Asumsi Klasik……………………………………… 42

**BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

 4.1 Sejarah Kopi Indonesia………………………………………… 44

 4.2 Perkembangan Ekspor Kopi Indonesia ke Jerman……………... 45

 4.3 Perkembangan Produksi Kopi Indonesia……………………….. 46 4.4 Perkembangan Harga Kopi Internasional………………………. 48 4.5 Perkembangan Harga Kopi Dalam Negeri Indonesia……...…… 49

 4.6 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Terhadap US Dollar……… 50 4.7 Perkembangan GDP Per Kapita Negara Jerman…………….. 51

**BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

5.1 Hasil dan Analisis……………………………………………… 53

 5.2 Uji Konsistensi Teori………………………………………….. 53

 5.3 Uji Normalitas………………………………………………… 55

 5.4 Koefisien Determinasi R2 (R Square)………………………… 56

 5.5 Uji Signifikansi Secara Simultan dan Parsial………………... 56

 5.5.1 Uji T………………………………………………….. 56

 5.5.2 Uji F…………………………………………………... 58

 5.6 Uji Asumsi Klasik……………………………………………... 58

 5.6.1 Uji Multikolinieritas…………………………………… 58

 5.6.2 Uji Heterokedastisitas…………………………………… 60 5.6.3 Uji Autokorelasi………………………………………… 60

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

6.1 Kesimpulan……………………………………………………. 62 6.2 Saran………………………………………………………….. 63

**DAFTAR PUSTAKA**……………………………………………………….65

**LAMPIRAN**………………………………………………………………… 67

**DAFTAR TABEL**

**No Tabel Halaman**

1.1 Volume Ekspor Kopi di Indonesia Tahun 2013 – 2015………………… 3

1.2 Luas Areal Kopi di Indonesia Menurut Perusahaan Tahun 2013-2015… 5 1.3 Produksi Kopi di Indonesia Menurut Perusahaan Tahun 2013-2015…… 5 1.4 Ekspor Kopi Indonesia Menurut Negara Tujuan Utama Tahun 2013-2015 6

2.1 Banyaknya Tenaga Kerja Yang Diperlukan Untuk Menghasilkan Per Unit 13

2.2 Produksi 10 Orang Dalam Seminggu…………………………………… 15

5.1 Hasil Estimasi Variabel………………………………………………… 53 5.2 Hasil Uji Normalitas………………………………………..….………. 56 5.3 Uji Multikolinieritas…………………………………………….……… 59 5.4 Hasil Remedial Multikolinieritas……………………………….……… 59

5.5 Uji Heterokedastisitas : Uji White…………………………………….. 60

5.6 Uji Autokorelasi……………………………………………………….. 61

**DAFTAR GRAFIK**

**No Grafik Halaman**

4.1 Perkembangan Ekspor Kopi Indonesia ke Jerman Tahun 2000-2014…… 45

4.2 Perkembangan Produksi Kopi Indonesia Tahun 2000-2014…………….. 46

4.3 Perkembangan Harga Kopi Internasional Tahun 2000-2014…………… 48 4.4 Perkembangan Harga Kopi Dalam Negeri Tahun 2000-2014………….. 49

4.5 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Terhadap US Dollar Tahun 2000-2014 50

4.6 Perkembangan GDP Per Kapita Negara Jerman Tahun 2000-2014…… 52

**DAFTAR LAMPIRAN**

**No Lampiran Halaman**

1 Data asli variabel penelitian “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kopi Indonesia ke Jerman”…………………………… 67

2 Uji Normalitas………………………………………………………….. 68

3 Uji Multikolinieritas……………………………………………………. 69

4 Uji Heterokedastisitas : Uji White……………………………………… 70

5 Uji Autokorelasi : Breusch-Godfrey (BG) Test………………………… 71

6 Hasil Estimasi…………………………………………………………… 72

**DAFTAR GAMBAR**

**No Gambar Halaman**

2.1 Proses Produksi………………………………………………………… 21

**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Salah satu kegiatan yang berperan penting dalam perekonomian suatu negara adalah kegiatan perdagangan internasional. Perdagangan internasional harus terus diupayakan untuk dapat meraih berbagai peluang dan kesempatan yang ada. Pada mulanya hubungan perdagangan hanya terbatas pada satu wilayah negara yang tertentu saja. Selanjutnya, dengan semakin berkembangnya arus perdagangan maka hubungan dagang tersebut tidak hanya dilakukan antara para pengusaha dalam satu wilayah negara saja. Hubungan dagang ini mulai berkembang dengan para pedagang dari negara lain. Kegiatan dagang didasari oleh kondisi bahwa tidak ada suatu negara yang benar-benar mandiri karena satu sama lain saling membutuhkan dan saling mengisi.

Setiap negara memiliki karakteristik yang berbeda, baik sumber daya alam, iklim, geografi, demografi, struktur ekonomi dan struktur sosial. Perbedaan tersebut menyebabkan adanya perbedaan komoditas yang dihasilkan, komposisi biaya yang diperlukan, kualitas dan kuantitas produk. Secara langsung atau tidak langsung, perbedaan tersebut akan mendorong terjadinya pertukaran barang atau jasa antara satu negara dengan negara lainnya. Negara-negara di dunia ini perlu menjalin hubungan perdagangan untuk memenuhi kebutuhan tiap-tiap negara tersebut (Widjaja dan Yani,2000).

Indonesia merupakan salah satu negara yang melakukan perdagangan internasional. Peningkatan ekspor baik jumlah maupun jenis barang atau jasa selalu diupayakan atau digalakkan dengan berbagai strategi. Strategi-strategi tersebut diantaranya adalah pengembangan ekspor, terutama ekspor non migas, baik barang maupun jasa. Tujuan dari program pengembangan ekspor ini adalah mendukung upaya peningkatan daya saing global produk Indonesia, serta meningkatkan peranan ekspor dalam memacu pertumbuhan ekonomi (Anggraini, 2006). Nilai ekspor komoditas subsektor perkebunan merupakan andalan sektor pertanian untuk menutupi devisa yang dikeluarkan untuk biaya impor komoditas pertanian lainnya baik tanaman pangan, hortikultura, maupun peternakan. Sektor perkebunan merupakan sektor yang berperan sebagai penghasil devisa negara. Salah satu komoditas perkebunan penghasil devisa adalah komoditas kopi.

Kopi merupakan salah satu penghasil devisa terbesar di Indonesia yang berasal dari subsektor perkebunan, menjadikan kopi sebagai komoditas perdagangan global bernilai ekonomi tinggi dan salah satu bahan minuman paling popular di dunia. Indonesia merupakan negara produsen kopi keempat terbesar dunia setelah Brazil, Vietnam dan Colombia. Dari total produksi, sekitar 67 persen kopinya diekspor sedangkan sisanya (33 persen) untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Sebagai negara produsen, ekspor kopi merupakan sasaran utama dalam memasarkan produk - produk kopi yang dihasilkan Indonesia. Terdapat lebih dari 50 negara tujuan ekspor kopi Indonesia dengan Amerika Serikat, Jepang, Jerman, Italia, dan Inggris menjadi tujuan utama.

Potensi ekonomi yang dimiliki tanaman kopi membuat pemerintah sadar akan pentingnya komoditas perkebunan tersebut. Pemerintah mulai menunjukkan dukungannya terhadap komoditas perkebunan kopi sehingga mulai terjadi peningkatan ekspor kopi di indonesia. Volume dan nilai ekspor kopi di Indonesia, tahun 2013-2015 dapat dilihat pada tabel 1.1

**Tabel 1.1**

**Volume Ekspor Kopi di Indonesia Tahun 2013 – 2015**

|  |  |
| --- | --- |
| **Tahun**  | **Volume (Ton)** |
| 2013 | 534.023 |
| 2014 | 384.816 |
| 2015 | 458.694 |

 Sumber : Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Kopi 2014 - 2016

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa volume ekspor kopi Indonesia mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 volume ekspor kopi Indonesia sebanyak 534.023 ton, tahun 2014 volume ekspor kopi mengalami penurunan menjadi 384.816 ton. Volume ekspor kopi Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2015 dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 458.694 ton. Hasil ekspor komoditas kopi yang cukup tinggi terjadi tahun 2013.

Pada saat ini, perkebunan kopi Indonesia mencakup total wilayah kira-kira 1,25 juta hektar, 931 hektar perkebunan robusta dan 322 hektar perkebunan arabika (Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Kopi 2013 – 2015). Lebih dari 90 persen dari total perkebunan dibudidayakan oleh para petani skala kecil. Sebagian besar hasil produksi biji kopi Indonesia adalah varietas robusta yang berkualitas lebih rendah. Biji arabika yang berkualitas lebih tinggi kebanyakan diproduksi oleh negara-negara Amerika Selatan seperti Brazil, Kolombia, El Salvador dan Kosta Rika. Oleh karena itu, sebagian besar ekspor kopi Indonesia (kira-kira 80 persen) terdiri dari biji robusta. Ekspor kopi olahan hanyalah bagian kecil dari total ekspor kopi Indonesia.

Indonesia memiliki beragam jenis kopi yang memiliki khas tersendiri pada aroma dan citarasanya di setiap daerah, dan hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri sehingga beragam jenis kopi tersebut sangat diminati di pasar internasional. Kopi Indonesia yang telah di ekspor keluar negri antara lain Aceh Gayo, Aceh lintong, Sumatra Mandheling, Papua Wamena, Papua Manokwari, Bali Kintamani, dan di Jawa Timur terdapat Kopi Idjen Raung di Bondowoso dan kopi Amstirdam di Kabupaten Malang.

Perkebunan kopi di Indonesia terdiri dari Perkebunan Rakyat (*Smallholder*), Perkebunan Besar Negara (*Government*) dan Perkebunan Besar Swasta (*Private*). Dari luas areal yang tercatat pada tahun 2013 sebesar 1.241.712 ha dan produksi kopi Indonesia sebesar 675.881 ton maka dapat diketahui bahwa 96 persen berasal dari Perkebunan Rakyat dan sisanya 4 persen dari Perkebunan Besar. Posisi tersebut menunjukkan bahwa peranan petani dalam perkembangan perkopian nasional sangat dominan.Untuk perinciannya dapat dilihat pada Tabel 1.2.

**Tabel 1.2**

**Luas Areal Kopi di Indonesia Menurut Perusahaan**

**Tahun 2013-2015**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Luas Areal (Ha)** | **Total** |
| **PR** | **PBN** | **PBS** |
| 2013 | 1.194.081 | 22.556 | 25.076 | 1.241.712 |
| 2014 | 1.183.664 | 22.369 | 24.462 | 1.230.495 |
| 2015 | 1.185.366 | 22.509 | 25.352 | 1.233.227 |

 Sumber :Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Kopi 2014 – 2016

Keterangan :

- PR = Perkebunan Rakyat (*Smallholder*)

- PBN = Perkebunan Besar Negara (*Government*)

- PBS = Perkebunan Besar Swasta (*Private*)

Luas lahan merupakan salah satu tabel penting untuk mendorong produksi produk pertanian begitu juga dengan perkebunan kopi, kenaikan lahan perkebunan kopi di Indonesia akan menaikkan produksi kopi Indonesia, begitu juga sebaliknya. Perkembangan jumlah lahan kopi di Indonesia dari tahun 2013-2015 mengalami pasang surut, luas lahan tertinggi pada kurun waktu 2013-2015 berada pada tahun 2013 sebesar 1.241.712 hektar, dan terendah pada tahun 2014 sebesar 1.230.495 hektar.

**Tabel 1.3**

**Produksi Kopi di Indonesia Menurut Perusahaan**

**Tahun 2013 – 2015**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Produksi (Ton)** | **Total** |
| **PR**  | **PBN** | **PBS** |
| 2013 | 645.346 | 13.945 | 16.591 | 675.881 |
| 2014 | 612.877 | 14.293 | 16.687 | 643.857 |
| 2015 | 632.460 | 14.562 | 17.438 | 664.460 |

 Sumber : Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Kopi 2014 – 2016

Perkembangan produksi kopi di Indonesia mengalamai fluktuasi dari tahun ke tahun, berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat produksi kopi di Indonesia secara rata-rata mengalami kenaikan tiap tahunnya, produksi kopi tertinggi dalam kurun waktu tersebut terjadi pada tahun 2013 sebesar 675.881 ton dan produksi kopi terendah pada tahun 2014 sebesar 643.857 ton. Perusahaan yang paling besar menyumbang produksi kopi di Indonesia adalah perusahaan rakyat.

Nilai tukar menunjukkan harga atau nilai mata uang suatu negara yang dinyatakan dalam nilai mata uang lain (Sukirno, 2006). Nilai tukar mata uang (kurs) memiliki peranan penting dalam hubungan perdagangan internasional. Kurs antara dua negara adalah tingkat harga yang disepakati penduduk kedua negara untuk saling melakukan perdagangan (Mankiw, 2006).

Apabila harga barang yang akan di ekspor ternyata lebih tinggi apabila dijual di dalam negeri dibandingkan dengan harga di luar negeri maka jumlah volume ekspor barang tersebut akan dikurangi karena dianggap lebih menguntungkan jika barang tersebut dijual di dalam negeri dan begitu juga sebaliknya jika harga barang yang akan di ekspor tersebut harganya lebih rendah jika dijual di dalam negeri dibandingkan dengan harga di luar negeri maka jumlah volume ekspor barang tersebut akan meningkat.

**Tabel 1.4**

**Ekspor Kopi Indonesia Menurut Negara Tujuan Utama**

**Tahun 2013 – 2015 (Ton)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Negara Tujuan** | **Tahun** | **Jumlah**  |
| **2013** | **2014** | **2015** |
| Jepang | 41.920,4 | 41.234,3 | 30.761,4 | **113.916,1** |
| Singapura | 8.677,9 | 7.725,9 | 6.718,5 | **23.122,3** |
| Malaysia | 40.580,4 | 29.136,2 | 29.885,8 | **99.602,4** |
| India | 18.292,4 | 14.434,3 | 15.222,8 | **47.949,5** |
| Mesir | 17.538,3 | 15.694,6 | 13.906,8 | **47.139,7** |
| Maroko | 12.874,3 | 10.418,7 | 8.543,1 | **31.836,1** |
| Aljazair | 24.265,5 | 10.590,6 | 14.196,6 | **49.052,7** |
| Amerika Serikat | 66.138,1 | 58.308,5 | 49.432,5 | **173.879,1** |
| Inggris | 20.781 | 14.349,2 | 16.832,5 | **51.962,7** |
| Jerman | 60.418,5 | 37.976,7 | 38.618,7 | **137.013,9** |
| Italia | 38.152,5 | 29.745,5 | 34.280,7 | **102.178,7** |
| Rumania | 507,6 | 397,9 | 340,8 | **1.246,3** |
| Georgia | 12.029,6 | 10.277,1 | 9.347,5 | **31.654,2** |
| Belgium and Luxembourg | - | - | - | **-** |
| Belanda  | - | - | - | **-** |
| Denmark | - | - | - | **-** |
| Perancis  | - | - | - | **-** |
| Lainnya | 169.962,8 | 102.460,8 | 115.728,7 | **388.152,3** |
| **Jumlah** | **532.139,3** | **382.750,3** | **383.816,4** |   |

Sumber : Badan Pusat Statistik (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.4 dapat kita lihat bahwa negara Jerman merupakan negara terbesar kedua di dunia yang mengimpor kopi dari Indonesia setelah Amerika Serikat dalam kurun waktu tahun 2013 – 2015 yang berjumlah sebanyak 137.013,9 ton.

 Perdagangan internasional dapat digunakan sebagai mesin bagi pertumbuhan ekonomi di suatu negara (*trade as engine of growth*). Perdagangan Internasional merupakan sumber penyumbang yang berarti bagi *Gross Domestic Product* (GDP) dan sangat berarti bagi pertumbuhan perekonomian, sosial, politik suatu negara. Kebangkitan industri, transportasi, globalisasi, korporasi multinasional mempunyai arti yang sangat penting dalam era globalisasi dan berdampak dalam peningkatan perdagangan internasional (Salvatore, 2007).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul :**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME EKSPOR KOPI INDONESIA KE JERMAN”**

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana pengaruh produksi kopi terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Jerman ?
2. Bagaimana pengaruh harga kopi Internasional terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Jerman ?
3. Bagaimana pengaruh harga kopi dalam negeri terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Jerman ?
4. Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Jerman ?
5. Bagaimana pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) negara Jerman terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Jerman ?

**1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh produksi kopi Indonesia terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Jerman.
2. Untuk menganalisis pengaruh harga kopi Internasional terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Jerman.
3. Untuk menganalisis pengaruh harga kopi dalam negeri terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Jerman.
4. Untuk menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Jerman.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) negara Jerman terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Jerman.

**1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang ekonomi terutama ekonomi internasional dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.
2. Sebagai bahan informasi bagi instansi pemerintah/lembaga yang terkait dalam menentukan kebijaksanaan di bidang perdagangan internasional terutama ekspor kopi di Indonesia.

**1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Membahas mengenai latar belakang tentang judul yang dipilih, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian hipotesis dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Merupakan bab yang membahas tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori atau kerangka teori yang menjadi dasar penulisan skripsi,dan sebagai referensi.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional variabel dan juga penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis dan memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian.

**BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas gambaran umum variabel-variabel dalam penelitian.

**BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab yang menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh.

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian.